

BAB III

PRAKTIK PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA KEGIATAN MUKHOYYAM QUR'ANI MUSLIMAH DI KARANGANYAR

A. Pelaksanaan MQM di Karanganyar

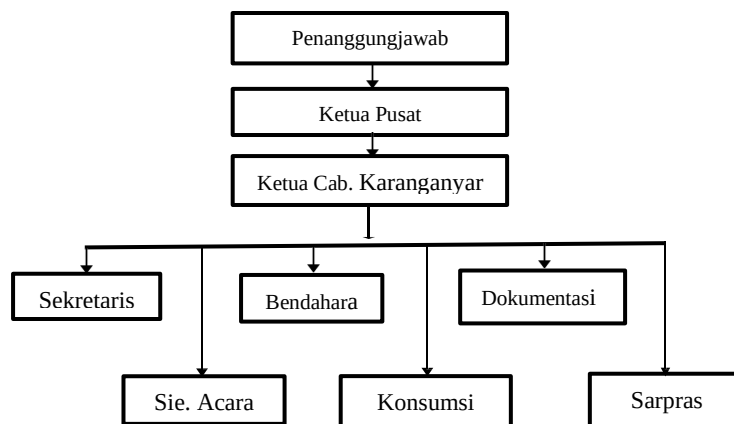
1. Waktu dan Tempat MQM di Karanganyar

Kegiatan Mukhoyyam Qur'ani Muslimah (MQM) biasanya dilaksanakan pada tujuh hari terahir di bulan suci Ramadan disesuaikan dengan jadwal yang ada setiap tahunnya. Pada tahun 2024, kegiatan Mukhoyyam Qur'ani Muslimah (MQM) Angkatan 11 akan dilaksanakan pada tanggal 21 sampai dengan 27 Ramadan 1445 H atau bertepatan dengan 31 Maret sampai dengan 6 April 2023. Adapun tempat pelaksanaan pada tahun 2024 akan diadakan di beberapa daerah atau cabang lokasi di seluruh Indonesia dan Malaysia. Salah satunya daerah Karanganyar yang akan diadakan di Jawa Dwipa Resort. Tepatnya berada di Jl. Raya Solo-Tawangmangu No. KM. 34, Popongan, Karangpandan, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.¹

2. Struktur Organisasi Panitia Kegiatan MQM di Karanganyar

Tabel 3. 1

**Struktur Organisasi Panitia Mukhoyyam Qur'ani Muslimah
(MQM) KE-11 Cab. Karanganyar Tahun 2024**



¹ Kepanitiaan Mukhoyyam Qur'ani Musllimah ke-11, *Proposal Kegiatan...*, hlm. 5

Adapun susunan panitia kegiatan Mukhoyyam Qur'ani Muslimah ke-11 cabang Karanganyar pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:²

1. Penanggungjawab : Ahmad Faizin
2. Ketua Pusat : Fathimah Azzahra Zakiyyatun N
3. Ketua Cab. Karanganyar : Asiyah Istitha'a
4. Sekretaris : Inas Salma Syamila
5. Bendahara : Saiba Musyaiya
6. Dokumentasi : Saskia Luftiara P.
Ratih
7. Sarpras : Aisyah Albar
Eka Putri Octaviana Anggraeni
Ratih Chitaro
8. Sie. Acara : Inas Salma Syamila
Amalia Sumayyah
Shafina Salma Nadiya
Najwa Khoirotunnisa
9. Konsumsi : Nuri Rahmawati Awaliah
Yoan Nurhayati

3. Musyrifah Halaqoh Tahfiz dan Tahsin Kegiatan MQM di Karanganyar

Kata musyrif berasal dari bahasa Arab yaitu شَرَف yang artinya mulia, dan musyrif berarti pembimbing. Adapun musyrifah merupakan bentuk kata dari musyrif yang dalam bahasa Arab dimaksudkan untuk perempuan.³ Seorang musyrifah harus pandai menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya, karena posisi musyrifah adalah sebagai pendidik kedua

² Kepanitiaan Mukhoyyam Qur'ani Musllimah ke-11, *Daftar Kepanitian MQM ke-11 Karanganyar*, (Karanganyar: MQM Pusat, 2024)

³ Ahmad Warso Munawir, *al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), hlm. 712.

setelah orang tua. Secara umum musyrifah disebut ustadzah yang diartikan sebagai guru atau pendidik.⁴

Musyrifah memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan, yaitu dalam aspek sebagai pendidik dan motivator. Sebagai pendidik tugas pokok musyrifah adalah mengembangkan kepribadian, membina budi pekerti, sebagai teladan bagi peserta didik, sebagai *role model*, memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku, membentuk kepribadian peserta didik.⁵ Adapun sebagai motivator; musyrifah harus dapat memberikan dorongan agar anak didiknya memiliki niat yang ikhlas dalam belajar karena Allah *ta'ala*. Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, peserta perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang utama berasal dari gurunya.⁶

Musyrifah dalam penelitian ini merupakan seseorang yang diberi amanah untuk membimbing para peserta, baik dalam halaqoh tahfiz ataupun halaqoh tahsin. Sedangkan musyrifah badal bertugas untuk menggantikan musyrifah halaqoh apabila musyrifah tersebut memiliki halangan, sehingga tidak dapat hadir di halaqohnya. Para musyrifah tersebut merupakan orang-orang yang memiliki pengalaman dalam bidang tahfiz dan tahsin al-Qur'an. Berikut daftar nama-nama musyrifah pada kegiatan MQM ke-11 di Karanganyar.⁷

Tabel 3. 2

Daftar Nama Musyrifah MQM Ke-11 di Karanganyar

No.	Nama	Jabatan
1.	Puput Wahyuningsih	Musyrifah Tahfiz
2.	Rofika Lutfiana	Musyrifah Tahfiz

⁴ Ahmad Syauqi Noor, “Strategi Musyrif Dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa Di Asrama Umar Bin Khattab Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm.8

⁵ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2006), hlm. 34

⁶ *Ibid*, hlm. 30

⁷ Kepanitiaan Mukhoyyam Qur'ani Musllimah ke-11, *Daftar Musyrifah Halaqoh Tahfiz dan Tahsin*, (Karanganyar: MQM Pusat, 2024)

3.	Salma Tsabita	Musyrifah Tahfiz
4.	Siti Fatimah	Musyrifah Tahfiz
5.	Syifa Fathimatuz Zahra	Musyrifah Tahfiz
6.	Laila Alfiah	Musyrifah Tahfiz
7.	Kusnul Khotimah	Musyrifah Tahfiz
8.	Azka Aulia Syahidati	Musyrifah Tahfiz
9.	Alma Qurrota A'yun	Musyrifah Tahfiz
10.	Fina Septiana	Musyrifah Tahfiz
11.	Farhana Zulfa Azzahro	Musyrifah Tahfiz
12.	Salsabila Faradina Tasya	Musyrifah Tahfiz
13.	Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus	Musyrifah Badal
14.	Nuri Rahmawati Awaliah	Musyrifah Badal
15.	Yoan Nurhayati	Musyrifah Badal
16.	Shafina Salma Nadiya	Musyrifah Badal
17.	Najwa Khoirotunnisa	Musyrifah Badal
18.	Aisyah Albar	Musyrifah Badal dan Tahsin Reguler
19.	Thufailah Khonsa Mufidah	Musyrifah Tahsin Reguler
20.	Shofiyyah Salwa	Musyrifah Tahsin Intensif
21.	Putri Bairukha Jannati	Musyrifah Tahsin Intensif
22.	Fathimah Az-Zahra	Musyrifah Tahsin Intensif

4. Jadwal Kegiatan MQM Ke-11 di Karanganyar

Jadwal kegiatan dibuat untuk memastikan rutinitas dalam kegiatan MQM dapat berjalan dengan baik dan lebih terstruktur.. Jadwal kegiatan harian juga dapat membantu para peserta untuk fokus dan menyelesaikan semua tugas yang harus dilakukannya pada hari itu. Oleh karena itu, panitia MQM ke-11 membuat jadwal kegiatan sebagai berikut.

a. Roundown Acara⁸**Tabel 3. 3****Roundown Acara MQM ke-11**

No	Hari	Keterangan
1.	Hari ke-1 (21 Ramadan 1444 H)	Pembukaan dan Briefing
2.	Hari ke-2 (22 Ramadan 1444 H)	Sesuai Jadwal Harian
3.	Hari ke-3 (23 Ramadan 1444 H)	Sesuai Jadwal Harian
4.	Hari ke-4 (24 Ramadan 1444 H)	Sesuai Jadwal Harian
5.	Hari ke-5 (25 Ramadan 1444 H)	Sesuai Jadwal Harian
6.	Hari ke-6 (26 Ramadan 1444 H)	Sesuai Jadwal Harian
7.	Hari ke-7 (27 Ramadan 1444 H)	Penutupan

b. Jadwal Harian

Kegiatan MQM ke-11 di Karanganyar memiliki dua program khusus yang tidak dimiliki oleh cabang daerah MQM lainnya. yaitu program reguler dan program tahsin intensif. Kedua program tersebut memiliki jadwal kegiatan harian yang berbeda sebagai berikut.

1. Program Reguler⁹**Tabel 3. 4****Jadwal Harian MQM ke-11 di Karanganyar****Program Reguler**

⁸ Kepanitiaan Mukhoyyam Qur'ani Musllimah ke-11, *Proposal Kegiatan...*, hlm. 7

⁹ *Ibid*

No.	Waktu	Kegiatan	Durasi
1.	03.00 – 03.30	Qiyamullail	30 menit
2.	03.30 – 04.15	Sahur bersama	45 menit
3.	04.15 – 04.30	Persiapan shalat subuh	15 menit
4.	04.30 – 05.00	Shalat subuh + dzikir ma'tsurat	30 menit
5.	05.00 – 06.00	Halaqoh I	1 jam
6.	06.00 – 07.00	MCK + Istirahat	1 jam
7.	07.00 – 08.00	Halaqoh II	1 jam
8.	08.00 – 09.00	Istirahat	1 jam
9.	09.00 – 10.00	Halaqoh III	1 jam
10.	10.00 – 11.00	Istirahat	1 jam
11.	11.00 – 12.00	Halaqoh IV	1 jam
12.	12.00 – 12.30	Shalat Dzuhur	30 menit
13.	12.30 – 13.30	Halaqoh V	1 jam
14.	13.30 – 14.30	Istirahat	1 jam
15.	14.30 – 15.00	Persiapan shalat ashar	30 menit
16.	15.00 – 15.30	Shalat ashar + dzikir ma'tsurat	30 menit
17.	15.30 – 16.00	Persiapan tahsin	30 menit
18.	16.00 – 16.45	Tahsin I	45 menit
19.	16.45 – 17.45	Kajian	1 jam
20.	17.45 – 18.00	Persiapan ifthor	15 menit
21.	18.00 – 18.30	Ifthor jama'i	30 menit
22.	18.30 – 18.45	Shalat maghrib	15 menit
23.	18.45 – 19.30	Makan malam	45 menit
24.	19.30 – 19.45	Shalat isya + tarawih	15 menit
25.	19.45 – 20.15	Tahsin 2	30 menit
26.	20.15 – 21.15	MCK	1 jam
27.	21.15 – 03.00	Istirahat	5 jam 15

			menit
--	--	--	-------

2. Program Tahsin Intensif

Tabel 3. 5

Jadwal Harian MQM ke-11 di Karanganyar

Program Tahsin Intensif

No.	Waktu	Kegiatan	Durasi
1.	03.00 – 03.30	Qiyamullail	30 menit
2.	03.30 – 04.15	Sahur bersama	45 menit
3.	04.15 – 04.30	Persiapan shalat subuh	15 menit
4.	04.30 – 05.00	Shalat subuh + dzikir ma'tsurat	30 menit
5.	05.00 – 06.00	Halaqoh Talaqqi	1 jam
6.	06.00 – 07.30	Istirahat	1 jam 30 menit
7.	07.30 – 12.00	Halaqoh Dirosah	4 jam 30 menit
8.	12.00 – 13.00	Shalat Dzuhur + Istirahat	1 jam
9.	13.00 – 14.00	Halaqoh Talaqqi	1 jam
10.	14.00 – 14.30	Istirahat	30 menit
11.	14.30 – 15.00	Persiapan shalat ashar	30 menit
12.	15.00 – 15.30	Shalat ashar + dzikir ma'tsurat	30 menit
13.	15.30 – 16.30	Halaqoh Talaqqi	1 jam
14.	16.30 – 16.45	Persiapan Kajian	15 menit
15.	16.45 – 17.45	Kajian	1 jam
16.	17.45 – 18.00	Persiapan ifthor	15 menit
17.	18.00 – 18.30	Ifthor jama'i	30 menit
18.	18.30 – 18.45	Shalat maghrib	15 menit
19.	18.45 – 19.30	Makan malam	45 menit

20.	19.30 – 19.45	Shalat isya + tarawih	15 menit
21.	19.45 – 21.00	Halaqoh Talaqqi	1 jam 15 menit
22.	21.00 – 03.00	MCK + Istirahat	5 jam 30 menit

B. Praktik Pembacaan al-Qur'an Pada Kegiatan MQM Di Karanganyar

1. Halaqoh Tahfiz al-Qur'an

Halaqah tahfidz terdiri dari dua kata yaitu halaqah dan tahfiz. Kata halaqah berasal dari bahasa Arab yaitu *حَلَقَةٌ – حَلَقَات* yang artinya lingkaran, orang-orang yang berkeliling.¹⁰ Halaqah merupakan istilah yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya pada pendidikan agama Islam.¹¹ Adapun kata tahfiz berasal dari bahasa Arab yaitu *حَفِظَ – يَحْفَظُ* yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.¹² Halaqah tahfiz al-Qur'an merupakan sarana dalam mengkaji dan menimba ilmu al-Qur'an, yang dibimbing oleh seorang guru atau ustadz yang ahli dalam bidang tersebut. Halaqah tahfiz al-Qur'an biasanya mencakup pembelajaran membaca, menghafal, mempelajari ilmu-ilmu atau isi ayat yang dikaji.

Halaqoh tahfiz pada kegiatan MQM, selalu menjadi daya tarik utama bagi para peminatnya. Halaqoh tahfiz ini menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu para peserta dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta pada al-Qur'an. Dalam halaqoh tahfiz ini para peserta wajib menghafalkan al-Qur'an dan menyetorkannya kepada

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), hlm. 107

¹¹ Ahmad S., “Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Darussunnah Parung Kabupaten Bogor Tahun 2018”, dalam Jurnal STAIA Alhidayah Bogor, Vol. 1, no. 2 (2019), hlm. 43-52

¹² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia....*, hlm. 105

musyrifah halaqohnya masing-masing, baik berupa ziyadah (hafalan baru) ataupun murojaah (mengulang hafalan).

Terdapat beberapa metode yang biasanya digunakan oleh lembaga pendidikan dalam halaqoh tahfiz, diantaranya metode talaqqi dan tasmi'. Metode talaqqi yaitu guru menyampaikan materi yang mana siswa melihat gerak bibir guru lalu mengulang sampai hafal.¹³ Sedangkan metode tasmi' yaitu siswa menyetorkan hafalan kepada guru dan guru menyimak dengan al-Qur'an.¹⁴ Metode-metode tersebut digunakan untuk mengetahui kualitas bacaan dan hafalan al-Qur'an siswa.

Halaqoh tahfiz al-Qur'an pada kegiatan MQM menggunakan metode tasmi'. Metode tasmi' ini memiliki beberapa manfaat, salah satunya dapat menumbuhkan rasa yakin dengan apa yang telah dihafal.¹⁵ Para peserta yang menyetorkan hafalannya akan mengetahui apakah hafalan dan bacaannya sudah benar atau belum, karena ketika peserta tersebut melakukan suatu kesalahan, maka akan langsung ditegur oleh musyrifah atau orang yang mendengarkannya.¹⁶

Pelaksanaan halaqoh tahfiz dilakukan dengan cara membagi peserta menjadi beberapa grup kecil. Pada setiap grup kecil membentuk lingkaran yang berisi beberapa peserta dan didampingi oleh seorang musyrifah halaqah. Musyrifah halaqah memegang wewenang dalam mengarahkan hafalan peserta halaqohnya. Dengan adanya halaqah tahfiz ini berhasil menarik minat peserta untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-

¹³ Tika, K. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Metode Talaqqi", dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4, no. 2 (2019), hlm. 245-256.

¹⁴ Wiwik Hendrawati, dkk., "Aplikasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidz Qur'an pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar", dalam Learning and Teaching Journal, Vol. 1, no. 2 (2020), hlm. 1-8

¹⁵ Romdoni, *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014), hlm. 49.

¹⁶ Sufi Ainun Farhah, "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek al-Qur'an Pada Anak Cerebral Palsy Di Slb-D Ypac Bandung", dalam Jurnal Unik, Vol. 1, no. 1 (2016), hlm. 62-71

Qur'an, serta memperkuat interaksi antara musyrifah dan peserta halaqohnya, sehingga menjadikan hubungan keduanya lebih akrab.¹⁷

Pada kegiatan MQM ke-11 di Karanganyar, para peserta dibagi menjadi 12 halaqoh tahfiz. Setiap halaqoh terdiri dari 9 sampai 11 peserta dan didampingi oleh satu musyrifah. Adapun waktu halaqoh tahfiz dilaksanakan lima kali dalam sehari. Durasi waktu dalam satu kali halaqoh adalah 60 menit. Diantara waktu halaqoh tersebut terdapat waktu istirahat dengan durasi waktu 60 menit. Berikut jadwal halaqoh tahfiz pada kegiatan MQM ke-11 di Karanganyar.

Tabel 3. 6

Jadwal Halaqoh Tahfiz MQM ke-11

Waktu	Kegiatan	Durasi
05.00 – 06.00	Halaqoh I	60 menit
06.00 – 07.00	MCK + Istirahat	60 menit
07.00 – 08.00	Halaqoh II	60 menit
08.00 – 09.00	Istirahat	60 menit
09.00 – 10.00	Halaqoh III	60 menit
10.00 – 11.00	Istirahat	60 menit
11.00 – 12.00	Halaqoh IV	60 menit
12.00 – 12.30	Shalat Dzuhur	30 menit
12.30 – 13.30	Halaqoh V	60 menit
13.30 – 14.30	Istirahat	60 menit

Jadwal tersebut dapat berubah sesuai kebijakan musyrifah masing-masing halaqoh. Misalnya terdapat beberapa halaqoh yang menggabungkan antara waktu halaqoh satu dengan waktu halaqoh berikutnya, sehingga akan didapatkan waktu istirahat yang lebih lama. Selain itu, musyrifah dapat memajukan waktu halaqahnya. Biasanya hal

¹⁷ Annida Nurillah dan Nurul Latifatul, “Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma al-Mukmin Surakarta”, dalam jurnal Tarbiyah, Vol. 30, no. 2 (Desember 2023), hlm. 274

ini terjadi ketika musyrifah tersebut sudah berkeluarga atau memiliki keperluan yang mendadak.

Tempat pelaksanaan halaqoh tahfiz al-Qur'an dilakukan di Aula Jawa Dwipa. Namun, terdapat beberapa halaqoh yang dilaksanakan di luar Aula Jawa Dwipa, seperti teras aula, playground dan taman. Hal ini bertujuan agar para peserta tidak bosan dan mengantuk ketika waktu halaqoh. Selain itu, halaqoh di luar ruangan menjadikan para peserta dapat menghafal sambil berjalan dan melihat pemandangan alam sekitarnya. Dengan demikian para peserta lebih bersemangat dalam mempersiapkan hafalannya.

2. Halaqoh Tahsin

Kata tahsin berasal dari kata bahasa Arab yaitu *حَسَنَ-يُحَسِّنُ* yang artinya memperbaiki, memperbaiki, memperbaiki, menghiasi ataupun membuat lebih baik dari sebelumnya.¹⁸ Kata tahsin al-Qur'an berarti suatu cara untuk memperbaiki bacaan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Dengan demikian, halaqoh tahsin merupakan kegiatan membaca al-Qur'an yang fokus pada aspek makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf, dan hukum tajwid.

Adapun halaqoh tahsin pada kegiatan MQM merupakan program yang mempelajari dan memahami cara membaca al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah yang benar. Tujuan utama dari penguasaan tahsin al-Qur'an adalah untuk menjaga lisan agar terhindar dari segala jenis kesalahan saat membaca ayat al-Qur'an, baik kesalahan dalam penyebutan huruf, maupun kesalahan dalam penerapan ilmu tajwid. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan sahabat-sahabatnya, membaca al-Qur'an menggunakan tahsin mampu menjaga huruf-huruf hijaiyah yang

¹⁸ Syarif Hidayat, dkk., "Implementasi Metode At-Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Hunafa Anak Shaleh dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan", STAI Al Hidayah Bogor, hlm. 80

keluar agar tetap sesuai dengan makhrajnya, menjaga hukum-hukum bacaan, hingga dapat menghayati bacaan sehingga suara yang dikeluarkan ketika membaca al-Qur'an pun terdengar indah.¹⁹

Pada kegiatan MQM ke-11 di Karanganyar terdapat 2 kelas tahsin sebagai berikut:

a. Tahsin Reguler

Tahsin reguler merupakan salah satu rangkaian kegiatan harian bagi peserta yang mengikuti program reguler. Tahsin reguler dilaksanakan dua kali dalam sehari yang bertempat di Aula Jawa Dwipa. Adapun tahsin pertama dilaksanakan setelah shalat Ashar dengan durasi waktu 45 menit. Sedangkan tahsin kedua dilaksanakan setelah shalat tarawih dengan durasi waktu 30 menit.²⁰

Tahsin reguler dilakukan secara berjamaah yang diajar oleh satu musyrifah tahsin. Dalam setiap pertemuan, musyrifah membahas satu surah dengan tahsin yang benar. Dimulai dari surah al-Fatihah kemudian surah an-Nas dan seterusnya sampai dengan surah al-Humazah.²¹

Metode yang digunakan dalam tahsin tersebut adalah metode talaqqi. Musyrifah membacakan satu ayat terlebih dahulu, lalu diikuti oleh para peserta. Kemudian musyrifah menjelaskan hukum tajwid, makharijul huruf dan sifat-sifat huruf yang terkandung dalam satu ayat yang baru dibaca. Selain itu musyrifah juga mencontohkan antara bacaan yang benar dan salah agar para peserta semakin memahami perbedaannya.²² Dan begitu seterusnya pada setiap ayat hingga akhir surah.

Setelah satu surah selesai dibacakan, musyrifah memerintahkan para peserta untuk membacakan ulang satu surah tersebut secara

¹⁹ Abdullah, dkk, "*Metode Pembelajaran Tahsin dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al Qur'an Pada Siswa di MTs. Negeri I Probolinggo*", dalam Jurnal Trilogi, Vol. 3, no. 3, (September-Desember 2022), hlm. 192

²⁰ Wawancara pribadi dengan Thufailah, via Instagram, 19 April 2024

²¹ *Ibid*

²² Wawancara pribadi dengan Aisyah Albar, via Instagram, 19 April 2024

bersamaan sesuai dengan kaidah yang sudah diajarkan. Kemudian musyrifah meminta beberapa peserta untuk membacakan satu surah tersebut secara mandiri. Peserta yang bersedia membacakan secara mandiri akan dikoreksi bacaannya oleh musyrifah.

Tidak semua peserta mendapatkan kesempatan untuk membaca secara mandiri, sehingga dibutuhkan keberanian untuk mendapatkannya dengan cara mengangkat tangan. Seperti yang disampaikan oleh Mega sebagai peserta tahsin reguler bahwa kesempatan membaca secara mandiri ini mengasah keberanian peserta.²³ Berbeda dengan Latifah yang belum berani untuk tahsin secara mandiri didepan peserta lainnya.²⁴

b. Tahsin Intensif

Tahsin intensif merupakan program khusus yang hanya tersedia di cabang MQM Karanganyar. Jumlah peserta tahsin intensif pada MQM ke-11 adalah 19 orang. Program ini hanya berfokus pada pembelajaran tahsin tanpa adanya halaqoh tahfiz, sehingga para peserta pada program tahsin intensif memiliki jenis halaqoh yang berbeda dengan program reguler. Berikut adalah jenis halaqoh pada program tahsin intensif:

1. Halaqoh Dirosah

Halaqoh dirosah adalah kegiatan pembelajaran materi tahsin dengan menggunakan Kitab Syarh Tuhfatul Athfal. Dalam kitab Syarh Tuhfatul Athfal ini berisi matan tentang ilmu tajwid dalam mempelajari al-Qur'an yang tersusun dengan baik dan tertib. Bagaimana makhrajnya, panjang pendeknya, tebal dan tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik atau koma bisa juga disebut dengan waqof sesuai yang diajarkan Rasulullah kepada para sahabat.²⁵

²³ Wawancara pribadi dengan Mega, Karanganyar, 4 April 2024

²⁴ Wawancara pribadi dengan Khoirunnisa Luthfi Hanifah, Karanganyar, 4 April 2024

²⁵ Syaikh Sulaiman bin Husain bin Muhammad Aljamjuri, *Tuhfathul Athfal*, (Semarang: Toha Putra, 1381 H), hlm.1.

Waktu pelaksanaan halaqoh dirosah dilaksanakan pada pukul 07.30 – 12.00 WIB.²⁶ Adapun tempat pelaksanaannya berada di Musholla Jawa Dwipa. Seluruh peserta tahsin intensif berkumpul di musholla dengan membawa alat tulis dan berpakaian rapi serta siap mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran diawali dengan mengulang sekilas materi pada pertemuan sebelumnya dengan metode tanya jawab. Setelah itu, musyrifah menyampaikan materi baru, mulai dari membaca matan Tuhfatul Athfal, menerjemahkan dan menjelaskan hukum tajwid yang terkait. Kemudian musyrifah mencontohkan cara membaca hukum tajwid yang benar sesuai materi yang sedang dibahas dan diikuti oleh seluruh peserta.

Untuk menambah pemahaman terhadap materi, musyrifah memberikan tugas kepada para peserta. Tugas tersebut berupa mencari kata dalam ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki hukum tajwid berdasarkan materi yang sedang dibahas. Setelah itu, para peserta menyebutkan hasil pencariannya secara bergantian dan dikoreksi oleh musyrifah. Selain itu, musyrifah juga memberikan kesempatan bagi peserta yang ingin bertanya seputar materi tersebut.

2. Halaqoh Talaqqi

Pada kegiatan halaqoh talaqqi, para peserta tahsin intensif dibagi menjadi tiga halaqoh. Setiap halaqoh didampingi oleh satu musyrifah. Para musyrifah tersebut merupakan murid dari Syekhoh Ahlam. Adapun target dalam halaqoh talaqqi ini adalah setiap peserta dapat menyelesaikan setoran juz 30 dengan baik.

Halaqoh talaqqi dilaksanakan empat kali dalam sehari, yaitu setelah shalat subuh, dzuhur, ashar dan tarawih. Durasi waktu masing-masing halaqoh adalah 1 jam, kecuali pada halaqoh yang

²⁶ Wawancara pribadi dengan Shofiyyah Salwa, Karanganyar, 4 April 2024

dilaksanakan setelah shalat tarawih memiliki durasi 1 jam 30 menit sampai dengan 2 jam. Halaqoh setelah shalat tarawih berdurasi lebih lama karena ada evaluasi bacaan pada hari itu, sehingga tidak meninggalkan tugas untuk hari berikutnya.²⁷

Proses talaqqi pada halaqoh ini diawali dengan musyrifah membacakan satu surah dan diikuti oleh para peserta halaqohnya secara berjamaah. Kemudian setiap peserta menyetorkan bacaan tersebut kepada musyrifah secara bergantian. Musyrifah menyimak dan mengoreksi bacaan masing-masing peserta halaqohnya.²⁸

Tahsin pada halaqqoh talaqqi bersifat lebih privat dibandingkan tahsin pada program reguler. Karena pada halaqoh talaqqi ini setiap peserta mendapat kesempatan untuk menyetorkan bacaannya kepada musyrifah tahsin. Dengan demikian, para peserta mengetahui kesalahan dan membenaran terhadap bacaan masing-masing. Sedangkan pada tahsin reguler, talaqqi dilakukan secara berjamaah dan hanya beberapa peserta saja yang mendapat kesempatan untuk menyetorkan bacaannya secara mandiri.

3. Khotmil Qur'an

Dalam kehidupan masyarakat sering dijumpai kegiatan mengkhathamkan al-Qur'an atau biasa disebut dengan khotmil Qur'an. Istilah ini diambil dari kata bahasa Arab yaitu خَتَمًا — خَتَمًا — يَخْتِمُ yang artinya menutup dan menamatkan.²⁹ Mengkhathamkan al-Qur'an berarti membaca al-Qur'an secara keseluruhan. Dengan demikian, khotmil Qur'an adalah untuk tradisi yang berisi pembacaan ayat-ayat al-Qur'an mulai dari surat al-Fatihah hingga surat an-Naas sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf.

Khotmil Qur'an bisa dilakukan dengan dua metode yaitu *bil ghoib* dan *binnadzor*. Metode *bilghoib* yaitu membaca al-Qur'an tanpa melihat

²⁷ Wawancara pribadi dengan Shofiyyah Salwa, Karanganyar, 4 April 2024

²⁸ *Ibid*

²⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 114

teks al-Qur'an. Dengan kata lain metode ini dilakukan dengan berdasarkan pada hafalan yang dimiliki. Metode ini biasa dilakukan oleh orang yang telah menghafal al-Qur'an. Sedangkan metode *binnadzor* yaitu membaca al-Qur'an dengan cara melihat teks al-Qur'an seperti biasa. Metode bisa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, baik yang telah hafal maupun yang belum hafal al-Qur'an. Namun pada prinsipnya pola ini disesuaikan dengan kemampuan peserta yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun pola pelaksanaan khotmil Qur'an juga dibagi mejadi dua pola. Pada pola pertama adalah membaca al-Qur'an secara bergantian, mulai dari surah al-Fatihah hingga surah an-Nas. Pola seperti ini disebut dengan pola sima'an. Ada satu orang yang membaca dan disimak oleh orang lainnya, sehingga biasanya membutuhkan waktu lama. Sedangkan pada pola kedua adalah membaca al-Qur'an secara serentak dalam waktu yang bersamaan dengan cara membagi rata juz pada al-Qur'an sesuai dengan jumlah peserta khotmil Qur'an, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Cara ini disebut juga dengan Khotmul Barqi, Khotmul Quran kilat, atau biasa juga orang menyebutnya Khotmul Quran cegatan.

Pada kegiatan MQM ke-11 di Karanganyar, khotmil qur'an dilaksanakan secara serentak oleh para peserta dan panitia pada waktu yang bersamaan yaitu pada hari terakhir kegiatan MQM. Pelaksanaan khotmil qur'an diawali dengan pembagian jumlah halaman yang harus dibaca oleh setiap peserta. Metode yang digunakan dalam khotmil Qur'an ini adalah metode *binnadzor*. Setiap orang mendapat tugas untuk membaca 3 sampai 4 halaman yang telah ditentukan. Waktu pembacaan tersebut dimulai setelah shalat subuh dan dilakukan secara individu.

Khotmil qur'an tersebut ditutup dengan haflah khatmil qur'an yang didalamnya terdapat pembacaan surah-surah pendek dari surah Ad-Dhuha sampai dengan surah an-Nass. Pembacaan tersebut dilakukan secara bersama-sama yang dipandu oleh panitia yang bertugas. Kemudian dilanjutkan dengan do'a khotmil qur'an dan acara wisuda MQM ke-11.